

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan uraian-uraian dan penjelasan yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya mengenai Prosedur Kegiatan Bongkar Muat Barang pada PT Joslin Jaya Palembang (Studi Kasus Produk Semen Padang) dapat ditarik kesimpulan mengenai Prosedur Kegiatan Bongkar Muat Barang pada PT Joslin Jaya Palembang (Studi Kasus Produk Semen Padang) terdapat dua macam kegiatan di kapal dan di gudang.
 - a. Proses kegiatan bongkar muat di kapal pertama PT Joslin Jaya menunjukkan surat perintah kerja kepada pihak keagenan pelayaran setelah itu pihak pelayaran membuka palka kapal kemudian semen padang satu per satu di angkat oleh buruh/tukang lalu di tumpuk di atas pallet kosong setelah itu pallet tersebut kemudian di kaitkan dengan tali yang terikat dengan derek kapal kemudian pallet tersebut di angkat menggunakan derek secara perlahan untuk dipindahkan ke atas truk yang berada di dermaga setelah tiba di atas truk kemudian tali yang mengait pallet tersebut dilepaskan kemudian diganti dengan pallet kosong setelah kait di lepas kemudian tukang/buruh menyusun kembali semen tersebut di atas truk setelah truk cukup terisi dengan semen padang maka truk siap menuju ke gudang.
 - b. Proses kegiatan bongkar muat di gudang pertama truk yang tiba di gudang didekatkan dengan tempat untuk menaruh semen padang tersebut setelah itu truk di buka dan para pekerja/buruh lalu mengangkat semen tersebut satu per satu menggunakan tangan tanpa alat secara gotong royong dengan cara menumpuknya jika terdapat semen padang yang rusak/tidak baik maka para pekerja/buruh memisahkan semen tersebut untuk nanti bisa diperbaiki kemasannya.

2. Adapun dari proses kegiatan bongkar muat barang pada PT Joslin Jaya Palembang di kapal dan di gudang terdapat beberapa kendala sebagai berikut:
 - a. Minimnya alat yang digunakan untuk bongkar muat barang
 - b. Kurangnya alat transportasi truk
 - c. Derek kapal yang rusak
 - d. Tenaga kerja tidak dilengkapi dengan alat pelindung diri

5.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut maka penulis memberikan saran yang sangat bermanfaat dan dapat membantu Prosedur Kegiatan Bongkar Muat Barang pada PT Joslin Jaya Palembang (Studi Kasus Produk Semen Padang) untuk masa yang akan datang, yaitu:

1. Berdasarkan kegiatan bongkar muat di kapal dan di gudang sebagai berikut:
 - a. Pada saat proses kegiatan bongkar muat dilakukan di kapal terlihat prosedur yang dijalankan para buruh/tukang telah baik dilakukan penulis berharap para buruh/tukang dapat mempertahankannya sehingga hasil kerja dan kinerja mereka dapat di percaya oleh para pihak yang terkait serta konsumen.
 - b. Pada saat proses kegiatan bongkar muat dilakukan di gudang terlihat prosedur yang dijalankan para buruh/tukang masih kurang baik dimana pada saat proses pemindahan semen yang berada di atas truk ke tempat penumpukkan semen di gudang mereka mengangkatnya satu persatu hanya menggunakan tangan tanpa alat. Penulis berharap perusahaan dapat memberikan peralatan yang bisa membantu para buruh/tukang untuk memindahkan semen tersebut secara banyak sehingga pekerjaan mereka pun menjadi efektif dan efisien.

2. Terkait dengan kendala-kendala yang ada pada saat proses kegiatan bongkar muat barang maka penulis memberikan saran sebagai berikut:
 - a. Minimnya alat yang digunakan untuk bongkar muat barang sehingga menyebabkan pekerjaan tenaga kerja menjadi tidak efektif dan efisien maka dari itu untuk mengatasi masalah ini PT Joslin Jaya sebaiknya melengkapi terlebih dahulu peralatan-peralatan non-mekanis sehingga apabila peralatan non-mekanis terpenuhi setidaknya dapat mengurangi/membantu pekerjaan para pekerja menjadi efektif dan efisien dan untuk peralatan mekanis PT Joslin Jaya saat ini cukup menyewanya saja dengan perusahaan sejenis.
 - b. Kurangnya alat transportasi truk bongkar muat barang menyebabkan pekerjaan menjadi terhambat agar pekerjaan para tenaga kerja menjadi efektif maka sebaiknya perusahaan menyewa alat transportasi truk sebanyak 4 truk dengan perusahaan sejenis.
 - c. Derek kapal yang rusak menyebabkan proses kegiatan bongkar muat menjadi terhambat untuk mengatasi masalah ini maka sebaiknya perusahaan bongkar muat barang (PBM) menginformasikan kepada pihak agen pelayaran untuk memakai/menyewa jeep crane/sop crane kepada pihak PT Pelabuhan Indonesia II cabang Boom Baru Palembang.
 - d. Tenaga kerja tidak dilengkapi dengan alat pelindung diri untuk mengatasi masalah ini sebaiknya perusahaan mengeluarkan kebijakan baru kepada tenaga kerja untuk memakai alat pelindung diri guna mengatasi/menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kecelakaan dalam bekerja dan memberikan teguran keras bagi tenaga kerja yang tidak memakai alat pelindung diri.